

**KEPENTINGAN SINGAPURAN PADA KERJASAMA BILATERAL
INDONESIA DALAM PROGRAM KAWASAN EKONOMI KHUSUS
(KEK) NONGSA DIGITAL PARK (NDP)**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Rangga Putra Abdi
19.95.0167

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-HUBUNGAN INTERNAISONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

**KEPENTINGAN SINGAPURA PADA KERJASAMA BILATERAL
INDONESIA DALAM PROGRAM KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK)
NONGSA DIGITAL PARK (NDP)**

SKRIPSI



Disusun oleh :

Rangga Putra Abdi
19.95.0167

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**KEPENTINGAN SINGAPURA PADA KERJASAMA BILATERAL
INDONESIA DALAM PROGRAM KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK)
NONGSA DIGITAL PARK (NDP)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

**Rangga Putra Abdi
19.95.0167**

**telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada 04 Maret 2024**

Dosen Pembimbing,



Seftina Kuswardini S.IP., M.A

NIK. 190302305

LEMBAR PENGESAHAN
yang dipersiapkan dan disusun oleh

Rangga Putra Abdi
19.95.0167

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada tanggal (23 Februari 2024)

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

Tanda Tangan

Yoga Suharman, S.IP., M.A
NIK. 190302294



Aditya Maulana Hasymi, S.IP., M.A
NIK. 190302367



Seftina Kuswardini, S.IP., M.A
NIK. 190302305



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional (S. Sos)
Tanggal (23 Februari 2024)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom
NIK190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Klaten, 1 Maret 2024



Rangga Putra Abdi

NIM : 19.95.0167

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat berarti di dalam kehidupan saya, teruntuk :

1. Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Orang tua penulis yaitu Bapak Yuda Bondan Suratna dan Mama Tari Sutrisno yang selalu membimbing dan mendoakan dalam setiap langkah yang dilalui penulis. Terima kasih banyak papa dan mama atas semua yang telah diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dan mendapatkan gelar sarjana S1.
3. Segenap *civitas* akademika prodi Hubungan Internasional Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Sahabat dan teman teman Amikom, SMTI, Dan Edelweis yang selalu memberikan support dan memberikan semangat serta doa kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Penulis sendiri yang telah mampu berusaha, bertahan, berjuang semampu dan semaksimal mungkin hingga terselesaikannya skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengurangan Ekspor Minyak Arab Saudi Terhadap Pengesahan Willow Project Amerika Serikat” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana Hubungan Internasional pada Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta. Dalam menyelesaikan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan saran, dukungan, dan doa yang berharga bagi penulis sehingga mampu menyelesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya dukungan serta bantuan berbagai pihak kepada penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak antara lain :

1. Kedua orang tua, bapak Yuda Bondan dan mama Tari Sutrisno tersayang yang sudah memberikan dukungan beserta doa yang tidak ada hentinya untuk penulis.
2. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M, selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Bp. Emha Taufiq Luthfi, S.T, M.Kom, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Drs. Tahajudin Sudibyoy, M.A, selaku Ketua Program Studi S1 Hubungan Internasional Universitas Amikom Yogyakarta.
5. Ibu. Seftina Kuswardini, S.IP, M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dengan penuh sabar dan selalu memberikan arahan dan masukan selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap dosen Hubungan Internasional yang sudah memberikan ilmu dan mendidik penulis selama di perkuliahan.
7. Kepada sahabat dan teman teman penulis yaitu, Gracia Yudi Tyasya, Eka Fitriana, Yachinta Angella Bupu, Thinezea Sinaga, Katana Namira Salsabila, Khoiril Nurhuda, Julian Agung, Indra Maulan Aziz, Iqbal Triyadi, Patria Jati, Umi Nurul, Akrom Vera, Alfian Sauri, Elma Febriana dan teman teman sekelas HI02 angkatan 2019 dan teman teman penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu
8. Kepada saudara saudara seperjalanan dan hidup penulis yaitu Krisna, Yusuf, Jisung, Vava, Johan, Nando, Deva, Akrom, Lupek, Dindra, Erdin, Imad, Rizal Bebek, Tommy, Huda, Jack, Bang Rancang, Khulaifi Cemen, Ahong, Baim, Alif, Alvian dan teman teman Edelweiss.

9. *Last but not least*, Terimakasih kepada diri saya sendiri dan Renata Alea Dara yang selalu menjadi dukungan utama bagi saya dan selalu mendoakan saya di alam yang berbeda sehingga saya dapat mampu menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu dengan kerendahan hati peneliti mohon maaf atas segala bentuk kekurangan, penulis berharap kritik dan saran untuk membangun penulisan ini agar lebih baik di masa yang akan datang. Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta semua pihak.



Klaten, 18 September 2023



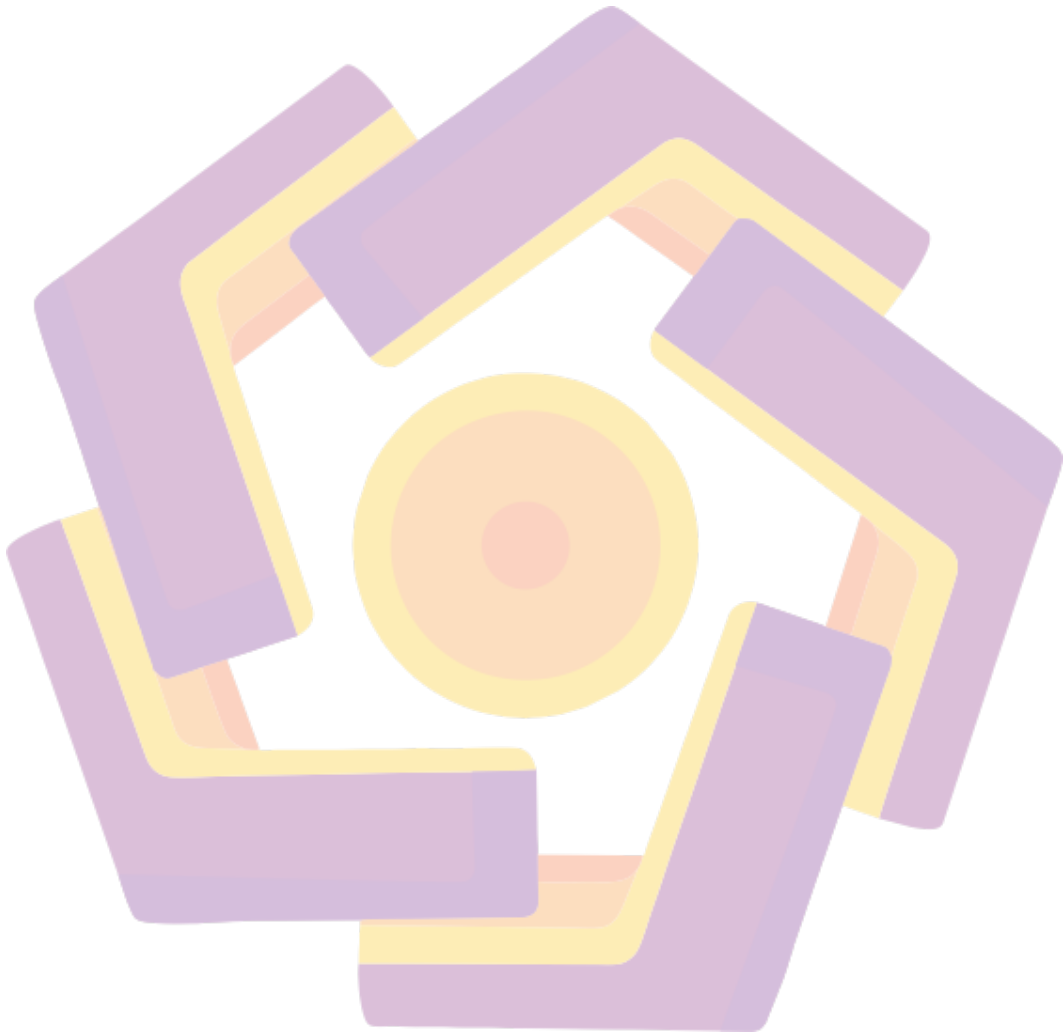
Rangga Putra Abdi
19.95.0167

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS..... | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| ABSTRACT | x |
| ABSTRAK | xi |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 8 |
| 1.5 Sistematika Bab..... | 9 |
| BAB II | 11 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 11 |
| 2.1 Landasan Teori/Konseptual | 11 |
| 2.1.1 Teori Kepentingan Nasional..... | 11 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu..... | 15 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran..... | 18 |
| 2.4 Hipotesis Penelitian..... | 19 |
| BAB III | 20 |
| METODOLOGI PENELITIAN | 20 |
| 3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian | 20 |
| 3.2 Teknik Pengumpulan Data | 21 |
| 3.3 Teknik Analisis Data | 22 |
| BAB IV | 23 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | 23 |
| 4.1 Dinamika Kerja Sama Pariwisata Batam – Singapura..... | 23 |
| 4.2 Program Kerja Sama Pariwisata Batam - Singapura..... | 27 |
| 4.2.1 Kawasan Ekonomi Khusus..... | 28 |
| 4.2.2 Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Nongsa Digital Park (NDP)..... | 31 |
| 4.3 Hambatan Kerja Sama Pariwisata Batam – Singapura..... | 33 |
| 4.4 Kepentingan Singapura Terhadap Kerja Sama Pariwisata Batam – Singapura | 36 |
| 4.4.1 Kepentingan Nasional Singapura Aspek Politik..... | 37 |
| 4.4.2 Kepentingan Nasional Singapura Aspek Ekonomi..... | 39 |
| 4.4.3 Kepentingan Nasional Singapura Aspek Keamanan Keberlangsungan Hidup..... | 40 |
| BAB V | 43 |
| KESIMPULAN & SARAN | 43 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 43 |
| 5.2 Saran..... | 44 |
| DAFTAR PUSTAKA | 45 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....18



ABSTRAK

Pariwisata merupakan komoditas yang memiliki pengaruh dominan karena mempunyai sifat berkelanjutan serta mampu merambah ke komoditas lain. Kebijakan luar negeri Singapura yang mana harus menempatkan Singapura sebagai aset bagi komunitas internasional. dan upaya promosi investasi dan juga kerja sama terkait perkembangan *Nongsa Digital Park* yang mana merupakan salah satu Kawasan Ekonomi Eksklusif di Batam. Hans J. Morgenthau mengungkapkan bahwa Kepentingan nasional primer memiliki pengertian dimana kepentingan ini terkait perlindungan terhadap identitas fisik, politik, dan budaya serta juga keamanan dan keberlangsungan hidup suatu negara. kepentingan nasional Singapura terhadap Batam sebagai upaya melindungi keberlangsungan hidup negara mereka dan tetap berpegang teguh pada kebijakan luar negeri Singapura. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merujuk pada pengumpulan data analisis dokumen penelitian terdahulu dan menggunakan studi kasus kerja sama pariwisata di Batam. Kerja sama Batam dan Singapura dalam sektor pariwisata pada proyek Funtasy Island diproyeksikan sebagai kawasan eco-themed park terbesar di Indonesia dan juga dunia. Batam menjadi kawasan dalam sebuah lingkup *Free Trade Zone* (FTZ) Batam dijadikan pusat bagi FTZ ini. Pemberlakuan *Travel Bubble* di kawasan Batam, Bintan, dan Singapura dalam masa pandemic COVID-19 sebagai upaya pemulihan ekonomi nasional dan pariwisata. KEK *Nongsa Digital Park* dikembangkan mempromosikan potensi pariwisata, ekonomi, pembangunan infrastruktur dan investasi industri digital. Kerja Sama pariwisata yang menyangkut Batam dan Singapura memberikan pengaruh kepada sektor pariwisata dalam perkembangannya. Hal tersebut menitikberatkan kepada dua kepentingan nasional negara, yang menjelaskan Batam mampu menempatkan kebijakan luar negeri Singapura sebagai aset bagi komunitas internasional. Perkembangan kerja sama antara Batam dan Singapura menghasilkan beberapa program yang terlaksana seperti *Free Trade Zone* melalui *Travel Bubble*, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) *Nongsa Digital Park*..

Kata Kunci: Pariwisata, Kepentingan Nasional, Free Trade Zone, Kawasan Ekonomi Khusus, Taman Nongsa Digital

ABSTRACT

Tourism is a commodity that has a dominant influence because it has a sustainable nature and is able to spread to other commodities. Singapore's foreign policy must position Singapore as an asset for the international community. and investment promotion efforts and also cooperation related to the development of Nongsa Digital Park, which is one of the Exclusive Economic Areas in Batam. Hans J. Morgenthau stated that primary national interests have the meaning that these interests relate to the protection of physical, political and cultural identity as well as the security and survival of a country. Singapore's national interest in Batam is an effort to protect the survival of their country and remain firm in Singapore's foreign policy. This research uses a qualitative approach which refers to data collection, analysis of previous research documents and uses a case study of tourism cooperation in Batam. Batam and Singapore's collaboration in the tourism sector on the Fantasy Island project is projected to be the largest eco-themed park area in Indonesia and the world. Batam became an area within the scope of the Free Trade Zone (FTZ). Batam became the center for this FTZ. Implementation of the Travel Bubble in the Batam, Bintan and Singapore areas during the COVID-19 pandemic as an effort to restore the national economy and tourism. The Nongsa Digital Park SEZ was developed to promote tourism, economic potential, infrastructure development and digital industrial investment. Tourism cooperation involving Batam and Singapore has an influence on the tourism sector in its development. This focuses on the country's two national interests, which explains that Batam is able to position Singapore's foreign policy as an asset for the international community. The development of cooperation between Batam and Singapore resulted in several programs being implemented, such as Free Trade Zone through Travel Bubble, Nongsa Digital Park Special Economic Zone (KEK).

Keywords: Tourism, National Interest, Free Trade Zone, Special Economic Zone, Nongsa Digital Park